

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelompok B TK Plus Wahidiyah dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *Life skill day* dalam manajemen diri terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Kegiatan *Life skill day* dalam manajemen diri yang meliputi makan sendiri, berpakaian sendiri, serta membersihkan diri mampu memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk belajar mandiri melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten.

Hasil observasi pada tahap pra-siklus menunjukkan bahwa tingkat kemandirian anak masih tergolong rendah, di mana sebagian besar anak masih bergantung pada bantuan guru dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada tahap pra-siklus hanya sebanyak 4 anak atau 27%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya tindakan, kemandirian anak belum berkembang secara optimal.

Setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus I melalui kegiatan *Life skill day* dalam manajemen diri, terjadi peningkatan kemandirian anak. Jumlah anak yang mencapai kategori BSH dan BSB meningkat menjadi 9 anak atau 60%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan *Life skill day* dalam manajemen diri mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, meskipun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan dan pendampingan dari guru.

Pada Siklus II, peningkatan kemandirian anak semakin optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah anak yang mencapai kategori BSH dan BSB meningkat menjadi 14 anak atau 93%, dan tidak terdapat lagi anak yang

berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Anak-anak telah mampu melakukan kegiatan makan sendiri, berpakaian sendiri, serta membersihkan diri secara mandiri, percaya diri, dan konsisten.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *Life skill day* dalam manajemen diri secara terstruktur, berkelanjutan, dan konsisten mampu meningkatkan kemandirian anak usia dini secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Hurlock, 2015) yang menyatakan bahwa kemandirian anak berkembang melalui proses latihan dan pembiasaan, serta didukung oleh lingkungan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Penelitian Lanjut

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan variabel, metode, atau subjek yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian mengenai pengembangan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual.

2. Untuk penerapan Hasil Penelitian

a. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus menerapkan dan mengembangkan kegiatan *Life skill day* dalam manajemen diri sebagai bagian dari pembelajaran sehari-hari di taman kanak-kanak. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas secara mandiri, serta memberikan bimbingan dan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan *Life skill day* dalam manajemen diri dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menjadikan kegiatan ini sebagai program pembiasaan yang berkelanjutan untuk menumbuhkan kemandirian anak sejak usia dini.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menumbuhkan kemandirian anak dengan cara menerapkan pembiasaan kegiatan *life skill* di rumah, seperti membiasakan anak makan sendiri, berpakaian sendiri, serta membersihkan diri.